

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis domain Kognitif Bloom soal TIMSS yang dilakukan pada soal Biologi TIMSS 2007 menunjukkan bahwa aspek kognitif yang dikembangkan tidak hanya pada level kognitif rendah seperti mengingat, memahami dan menerapkan tetapi sudah pada level tinggi untuk siswa SMP kelas VIII yakni pada kemampuan menganalisis. Hal tersebut sudah sesuai dengan kemampuan kognitif yang tersirat dari KD yang dikembangkan KTSP yang mengharapkan siswa SMP kelas VIII sudah mampu untuk menganalisis.

Capaian rata-rata siswa secara keseluruhan masih tergolong sangat rendah karena hanya mencapai nilai 38,6 dari skala 100. Dilihat dari aspek kognitifnya, siswa masih sangat lemah dalam kemampuan menerapkan dan menganalisis. Rendahnya kemampuan siswa diduga karena siswa kurang dilatih untuk menyelesaikan masalah-masalah yang membutuhkan penalaran tingkat tinggi. Hal tersebut terlihat dari aspek-aspek kognitif yang dikembangkan pada soal-soal di sekolah (berdasarkan analisis dokumentasi soal-soal) yang jarang dalam bentuk soal menerapkan bahkan tidak ada yang dalam bentuk soal menganalisis. Selain dari kebiasaan siswa menghadapi berbagai persoalan di sekolah, tingkat perkembangan intelektual siswa pun memiliki andil terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan persoalan. Tingkat perkembangan intelektual sebagian besar siswa masih pada tahap konkrit sehingga siswa belum mampu menyelesaikan soal

yang menuntut siswa untuk menganalisis dan membutuhkan penalaran yang abstrak.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian ini, antara lain :

### 1. Keikutsertaan pada TIMSS

Soal-soal Biologi TIMSS sebaiknya dibiasakan kepada siswa guna menghadapi TIMSS berikutnya karena kompetensi kognisi yang dikembangkan soal TIMSS sudah sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam KTSP dan materi yang disajikan sebagian besar ter-cover dalam SK dan KD pada kurikulum pendidikan di Indonesia, sehingga dengan mengikuti TIMSS maka nilai yang diperoleh dapat dijadikan cermin keberhasilan pendidikan Indonesia.

### 2. Penulis Lembar Kerja Siswa

Dalam penulisan soal-soal sains khususnya soal Biologi, sebaiknya mengacu pada SK dan KD yang sudah ditetapkan kurikulum dengan melihat kompetensi-kompetensi yang diharapkan. Penyajian soal tidak hanya dalam bentuk soal hapalan tetapi lebih bervariasi sesuai dengan tingkat berpikir siswa pada jenjang tersebut sehingga dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Sebagai panduan pembuatan soal, dapat digunakan Matriks Taksonomi Bloom sehingga soal lebih bervariasi.

### 3. Guru

Untuk membantu perkembangan intelektual siswa, sebaiknya guru memberikan latihan-latihan yang dapat menantang siswa baik itu melalui bentuk-bentuk soal ataupun memecahkan masalah karena keterampilan berpikir tingkat tinggi sulit berkembang tanpa usaha yang secara eksplisit dan disengaja ditanamkan dalam pengembangannya.

### 4. Penelitian berikutnya

Untuk penelitian berikutnya disarankan agar dapat meneliti ada atau tidaknya pengaruh dari membiasakan siswa mengerjakan soal-soal dengan kategori proses kognitif yang bervariasi dan menambah porsi soal dengan kategori kognitif menerapkan dan menganalisis serta latihan *problem solving* terhadap peningkatan perkembangan intelektual siswa SMP kelas VIII.

